

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN PELAPORAN PENERIMAAN
PAJAK DAERAH TERHADAP EFISIENSI TARGET DAN REALISASI
PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

Daffa Ashraffiq
2020 / 20133020

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN PELAPORAN
PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP EFISIENSI TARGET
DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA PADANG**

Nama : Daffa Ashraffiq
NIM : 20133020
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

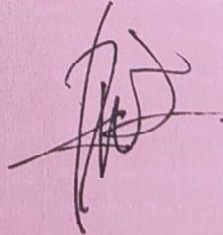
Padang, Juni 2024

Diketahui Oleh
Ketua Prodi



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 198401132009122005

Disetujui Oleh
Pembimbing



Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc
NIDN. 00100191033

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

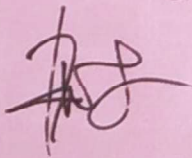
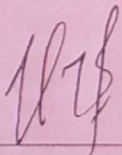
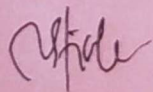
**ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN PELAPORAN PENERIMAAN PAJAK
DAERAH TERHADAP EFISIENSI TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN
PAJAK DAERAH KOTA PADANG**

Nama : Daffa Ashraffiq
NIM : 20133020
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang

Padang, Juni 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc	
Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
Anggota	Fiola Finomia Honesty, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Daffa Ashraffiq
Thn. Masuk/NIM : 2020/20133020
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi/19 Agustus 2002
Program Studi : Akuntansi D(III)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Tapus Lama, Pasaman
Judul Tugas Akhir : Analisis Dampak Keterlambatan Pelaporan Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Efisiensi Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 15 Mei 2024 Yang

menyatakan,



Daffa Ashraffiq
NIM. 20133020

ABSTRAK

Daffa Ashraffiq : Analisis Dampak Keterlambatan Pelaporan Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Efisiensi Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kota Padang

Pembimbing : Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keterlambatan pelaporan penerimaan pajak daerah terhadap efisiensi target dan realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang. Pajak daerah merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pembangunan dan pelayanan publik. Namun, seringkali terjadi keterlambatan dalam pelaporan penerimaan pajak daerah, yang dapat berdampak negatif pada efisiensi pengelolaan keuangan daerah. Peneliti memfokuskan sampel penelitian pada jumlah capaian target dan realisasi pajak daerah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Responden dalam penelitian ini terdiri dari pejabat terkait di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak keterlambatan pelaporan penerimaan pajak daerah terhadap efisiensi target dan realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang. Temuan penelitian akan membantu pemerintah daerah dalam mengidentifikasi kendala yang menyebabkan keterlambatan pelaporan dan merumuskan langkah-langkah yang efektif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan penerimaan pajak daerah.

Kata kunci: keterlambatan pelaporan, penerimaan pajak daerah, efisiensi target, realisasi, Kota Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Sebagai judul Tugas Akhir yaitu **“ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN PELAPORAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP EFISIENSI TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA PADANG”**. Tugas Akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap matakuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasihat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orang tua Aswil dan Ernawati, serta seluruh keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar bagi penulis yang memberikan dukungan moril maupun materiil yang tidak dapat diungkapkan dengan untaian kata- kata.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. selaku Ketua Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak. CA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak saran, motivasi dan dukungan untuk saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, Staf pengajar dan Karyawan program studi DIII FE UNP yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Bapak Huryazi Zaira A.Md. Kom selaku Mentor magang dan Bendahara Penerimaan BAPENDA Kota Padang. Beserta karyawan dan karyawan yang berada di Badan Pendapatan Daerah Kota Padang yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis.
8. Ibu Samsiani, yang telah banyak membantu dan memberi semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Kedua adik saya Fatwa dan Nada, yang telah banyak membantu baik secara moril dan materiil sedari kecil.
10. Diri saya sendiri karena telah melewati satu tahapan di kehidupan demi menuju kehidupan yang lebih baik, terima kasih sudah percaya serta menjadi orang yang kuat dan tak pernah memutuskan untuk menyerah selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

11. Teman-Teman saya digroup Kepanitiaan PES yang selalu memberikan dukungan serta desakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan segera.

12. Teman-teman program studi DIII FE UNP angkatan 2020 serta anggota Kelas A yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian tugas akhir dimasa mendatang.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	11
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	11
B. Pajak Daerah	16
1. Pengertian Pajak Daerah	16
2. Tarif Pajak	20
3. Cara menghitung pajak kontribusi pajak.....	21
C. Administrasi Pajak	21
1. Pengertian Administrasi Pajak.....	21
2. Tujuan dan Manfaat Administrasi Perpajakan	22
3. Pembayaran Pajak Online	22
D. Implementasi Pembayaran Pajak Daerah Online.....	23
E. Analisis Dampak	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian Tugas Akhir	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Tahapan Penelitian.....	26
3. Objek Penelitian.....	27
4. Sumber Data Penelitian.....	27
5. Analisis Data	28
BAB IV PEMBAHASAN	29
A. Profil Badan Pendapatan Daerah	29
1. Sejarah Badan Pendapatan Daerah	29
2. Perubahan Nama Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.....	31
B. Pembahasan	32
1. Target dan Realisasi	32
2. Keterlambatan Pelaporan Penerimaan Pajak Daerah.....	33
3. Dampak Keterlambatan Pelaporan Penerimaan Pajak Daerah.....	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN - LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1	35
-----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan iuran dari masyarakat sebagai salah satu kontribusi masyarakat terhadap keberlangsungan suatu negara yang berguna untuk kepentingan bersama. Pajak bersifat wajib serta memaksa yang berdasarkan undang-undang, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Untuk memaksimalkan pendapatan negara pajak harus dikelola dengan baik dan benar sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Dan oleh karena itu pajak perlu dikelola dengan meningkatkan peran serta masyarakat sesuai dengan kemampuannya dalam hal berkontribusi dengan cara melaksanakan hak-nya yaitu membayar pajak.

Setiap daerah dituntut untuk berkembang dan bersaing guna untuk menyejahterakan kehidupan masyarakat didaerahnya tanpa bergantung terhadap bantuan pemerintah pusat, maka dibentuklah daerah otonom yang disebut kebijakan Otonomi Daerah. Otonomi Daerah yaitu hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.23 Tahun 2014). Otonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kemandirian suatu daerah agar tidak bergantung terhadap pemerintah pusat.

Meningkatkan kemandirian daerah berkaitan erat dengan pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Semakin tinggi PAD yang dihasilkan suatu daerah, maka semakin besar pula pemerintah daerah tersebut untuk menggunakan PAD sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan daerah (Mahmudi, 2016).

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sektor pendapatan daerah memegang peranan yang sangat penting, karena melalui sektor ini dapat dilihat sejauh mana suatu daerah dapat membiayai kegiatan pemerintah dan pembangunan daerah (Halim, 2004:96).

Penerimaan pajak daerah erat kaitannya dengan jumlah Target dan Realisasi. Target merupakan sasaran atau batasan ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai. Penentuan target pendapatan daerah dilakukan dengan perkiraan hasil perhitungan pendapatan daerah secara minimal dicapai dalam satu tahun anggaran. Target pajak daerah adalah jumlah penerimaan pajak daerah yang ingin dicapai pemerintah daerah dalam periode penerimaan atau tahun anggaran tertentu.

Realisasi pajak daerah adalah jumlah sebenarnya penerimaan pajak yang diterima oleh pemerintah daerah dalam periode atau tahun anggaran tertentu. Realisasi penerimaan pajak daerah bergantung kepada seberapa

patuh masyarakat daerah untuk membayar pajaknya, serta sangat bergantung kepada keadaan ekonomi daerah tersebut, dan juga kebijakan fiskal yang diberlakukan oleh daerah.

Target dan Realisasi penerimaan pajak Kota Padang diatur dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Padang yang perencanaannya tertuang didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kota Padang. Penetapan target penerimaan pajak daerah di Kota Padang harus didasarkan pada kondisi-kondisi sebenarnya agar target yang telah ditetapkan bisa mendekati potensi riil serta sesuai dengan kemampuan daerah dalam pemungutannya.

Penetapan target penerimaan pajak daerah dalam praktiknya seringkali dilakukan dengan cara yang kurang tepat, dengan hanya mengikuti kenaikan penerimaan dari tahun ke tahun tanpa menghitung secara akurat besarnya potensi riil penerimaan pajak yang bersangkutan. Serta jumlah target dan realisasi penerimaan pajak yang ingin dicapai terkadang tidak digambarkan dalam bentuk rinci yang menjadikan jumlah target penerimaan pajak yang akan dicapai tidak memiliki jumlah penetapan yang pasti.

Penetapan target penerimaan pajak yang belum pasti membuat hambatan pada proses pelaporan penerimaan pajak daerah yang akan berdampak kepada jumlah penerimaan pajak daerah yang akan diterima oleh pemerintah daerah pada periode penerimaan tertentu.

Kota Padang merupakan salah satu daerah yang menjadi pusat perdagangan di Sumatera Barat. Selain pusat perdagangan Kota Padang yang merupakan ibukota provinsi Sumatera Barat ini juga menjadi pusat pendidikan untuk perguruan tinggi. Dengan berbagai faktor tersebut banyak masyarakat yang menjadikan Kota Padang sebagai kota tujuan mereka untuk berlibur, bekerja ataupun menempuh pendidikan. Sehingga memberikan dampak pada penerimaan pajak daerah seperti; peningkatan pajak hiburan, restoran, PBB-P2 dari peningkatan populasi masyarakat dari banyaknya mahasiswa dan pekerja yang bermigrasi ke Kota Padang.

Untuk mengatasi peningkatan atau meningkatkan penerimaan Pendapatan Pajak Daerah inilah pemerintah kota Padang terkhususnya Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang melakukan peningkatan pelayanan pembayaran pajak daerah dengan cara mempercepat pelayanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Padang dalam mengurus pajak daerah dengan menggunakan sistem online.

Sejalan dengan upaya peningkatan penerimaan Pendapatan Pajak Daerah, maka pemerintah daerah Kota Padang setiap tahunnya berusaha untuk memperbaiki pelayanan pembayaran pajak daerah. Sejak tahun 2013 pemerintah daerah Kota Padang sudah menggunakan sistem online untuk wajib pajak, namun belum mencakup semua jenis pajak. Sehingga BAPENDA Kota Padang terus meningkatkan sistem tersebut dengan melakukan pembenahan jaringan dari pengguna ataupun server itu sendiri.

Dan pada tahun 2018 Kota Padang resmi melakukan penerimaan dari 11 jenis pajak daerah menggunakan sistem online.

Hingga saat ini diketahui bahwa sistem online yang dimiliki oleh BAPENDA Kota Padang terdiri dari; Sistem Online Pajak Daerah (SOPD) untuk 9 pajak daerah dan retribusi daerah, Sistem Manajemen Informasi Pajak (SISMIOP) untuk PBB dan Sistem Informasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (SIBPHTB) untuk BPHTB.

Walaupun telah menggunakan sistem online, masih terdapat beberapa keterlambatan dalam proses pelaporan penerimaan pajak daerah, yang mengakibatkan laporan penerimaan pajak daerah tertunda dan menjadikan target serta realisasi tidak tercapai.

Keterlambatan laporan pemungutan pajak daerah dapat terjadi akibat beberapa hal, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses pelaporan pada pajak daerah :

1. Terdapat banyaknya proses pencatatan dan pemeriksaan penerimaan pajak daerah dalam beberapa bidang, seperti pencatatan dalam sistem online penerimaan pajak daerah, kemudian diperiksa pada bagian perbendaharaan penerimaan, diverifikasi dari perbendaharaan penerimaan hingga dilaporkan kepada kepala Badan Pendapatan Daerah, lalu dilaporkan ke bagian Akuntansi untuk dicek kembali, dan akhirnya dikembalikan kepada bagian perbendaharaan penerimaan untuk dilaporkan sebagai laporan penerimaan pajak daerah Kota Padang serta dilakukan pengarsipan dokumen.

2. Belum adanya ketetapan terhadap capaian target dan realisasi yang membuat proses pelaporan penerimaan pajak daerah tidak dapat dilaporkan dalam bentuk laporan yang sudah sempurna. Dalam hal ini jumlah target dan realisasi belum ditetapkan secara pasti, yang mana pada proses pelaporannya BAPENDA menggunakan beberapa target dan realisasi, yaitu target dan realisasi permulaan, pergeseran, dan penetapan.

3. Adanya kesalahan pencatatan jumlah penerimaan pajak daerah. Kesalahan pencatatan yang sering terjadi seperti: kelebihan bayar, pencatatan ganda, dan perbedaan jumlah yang diterima Badan Pendapatan Daerah Kota Padang dengan jumlah pajak yang diterima pada rekening penampung pajak daerah pada bank yang berafiliasi dengan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.

4. Proses pengerjaan laporan yang hanya dikerjakan oleh beberapa orang, banyak pekerjaan yang membutuhkan lebih banyak orang untuk menyelesaikannya, seperti memverifikasi jumlah penerimaan pajak daerah untuk dilaporkan, mencari kesalahan laporan penerimaan pajak daerah, memperbaiki kesalahan laporan penerimaan pajak daerah, melaporkan secara penuh laporan penerimaan pajak daerah, dan membuat laporan-laporan lain sebagai pembantu proses pelaporan penerimaan pajak daerah. Contoh laporan pembantu yaitu, laporan sore, catatan kesalahan pelaporan, hingga catatan kekurangan penerimaan pajak.

Keterlambatan proses pelaporan penerimaan pajak daerah Kota Padang dapat berpengaruh kepada capaian target dan realisasi penerimaan pajak daerah Kota Padang. Beberapa dampak yang dapat terjadi akibat terlambatnya proses pelaporan penerimaan pajak daerah Kota Padang yakni berkurangnya pendapatan pajak daerah yang bisa dilaporkan aktual, penyusutan pelayanan publik, peningkatan utang, sanksi dan denda, ketidakpastian anggaran, serta gangguan administratif.

Dengan dampak yang terjadi akibat adanya keterlambatan pelaporan penerimaan pajak ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS DAMPAK KETERLAMBATAN PELAPORAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH TERHADAP EFISIENSI TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KOTA PADANG"**.

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks tersebut, terdapat beberapa masalah yang perlu diidentifikasi dan dijawab melalui penelitian ini, antara lain:

1. Apa penyebab terjadinya keterlambatan pelaporan penerimaan pajak daerah di Kota Padang?
2. Bagaimana dampak keterlambatan pelaporan tersebut terhadap efisiensi target dan realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang?
3. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan penerimaan pajak daerah di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis penyebab terjadinya keterlambatan pelaporan penerimaan pajak daerah di Kota Padang.
2. Mengidentifikasi dampak keterlambatan pelaporan terhadap efisiensi target dan realisasi penerimaan pajak daerah di Kota Padang.
3. Merumuskan rekomendasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan penerimaan pajak daerah di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, petugas pengelola penerimaan pajak daerah, maupun pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman terutama di bidang pelaporan penerimaan pajak. Dan penelitian ini juga menjadi syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi petugas pemungutan pajak daerah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi petugas pengelola penerimaan pajak khususnya mengenai dampak keterlambatan pelaporan terhadap efisiensi target dan realisasi penerimaan pajak daerah Kota Padang.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan perpustakaan dan sumber referensi untuk para mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dalam penelitian selanjutnya pada proses pembuatan tugas akhir, khususnya dalam bidang kajian akuntansi.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber penambah ilmu dan wawasan serta menjadi panduan dan referensi bagi pembacanya.